

***FRAMING* SUARAMUHAMMADIYAH.ID DALAM
PUSARAN ISU WILAYAH IZIN USAHA
PERTAMBANGAN KHUSUS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

HADIYYA QURRATA A'YYUUN

NIM : 21102010003

Pembimbing:

Irawan Wibisono, S.I.Kom, M.I.Kom.

NIP: 198710302020121003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-290/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : FRAMING SUARAMUHAMMADIYAH.ID DALAM PUSARAN ISU WILAYAH
IZIN USAHA PERTAMBANGAN KHUSUS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HADIYYA QURRATA A'YUUN
Nomor Induk Mahasiswa : 21102010003
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Irawan Wibisono, M.I Kom
SIGNED

Valid ID: 67c29b5432c42



Penguji I

Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 67c29b5432c42



Penguji II

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos
SIGNED

Valid ID: 67c29b5432c42



Yogyakarta, 19 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67c511f7e214

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hadiyya Qurrata A'yyuun
NIM : 21102010003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : FRAMING SUARAMUHAMMADIYAH.ID DALAM
PUSARAN ISU WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN
KHUSUS

Selanjutnya dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Saptoni, M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

Dosen Pembimbing,

Irawan Wibisono, S.I.Kom.
M.I.Kom.

NIP. 19871030 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadiyya Qurrata A'yyuun
NIM : 21102010003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **"FRAMING SUARAMUHAMMADIYAH.ID DALAM PUSARAN ISU WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN KHUSUS"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Februari 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hadiyya Qurrata A'yyuun
NIM : 21102010003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim, melalui halaman persembahan ini, *biidznillah* (dengan izin Allah SWT) serta Rasulullah SAW., penulis akan mempersambahkan skripsi ini untuk kedua orangtua, kakak, adik, serta teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan do'a, material, dan moral yang luar biasa selama penulis menyusun skripsi ini.

Saya, selaku penulis juga mempersembahkan skripsi untuk kebutuhan akademis khususnya pada bidang Dakwah dan Komunikasi Islam, semoga bermanfaat *fiddunnya wal akhirah. Aamiin.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”. (Al-A’raaf : 56)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Framing* SuaraMuhammadiyah.id dalam Pusaran Isu Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *uswah khasanah* kita, *Nabiyullah* Muhammad saw sebagai utusan Allah Swt yang telah membawa kisah kasih peradaban sebagai tauladan bagi ummatnya. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Saptoni, M.A.
4. Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Nitra Galih Imansari, M.Sos.
5. Dosen Penasihat Akademik. Bapak Mochammad Sinung Restendy, M.Sos., yang telah membantu saya saat proses pengajuan judul skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Skripsi. Bapak Irawan Wibisono, S.I.Kom, M.I.Kom., atas dedikasinya yang luar biasa, membimbing saya selama penyusunan skripsi ini hingga tuntas.

7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu dan pengalaman luar biasa yang sudah diberikan kepada saya.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah siap sedia memberikan informasi dengan baik selama penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berbagi ilmu dan pengalam kepada saya.
10. Segenap pihak Suara Muhammadiyah atas perizinan, kesempatan, dan pengalaman untuk bisa melakukan wawancara dan penelitian guna menunjang skripsi penulis.
11. Kedua orangtua penulis, Ummi Nurul Hidayati, dan Abah Slamet Syawaluddin, terima kasih telah menjadi motivasi terbesar penulis, segala do'a, usaha, tak kenal lelah dan putus asa dalam mendidik penulis sedari kecil hingga sekarang menempuh bangku perkuliahan. Apresiasi sebesar-besarnya dan penuh cinta atas segala dukungan agar penulis selalu ingat tujuan sebagai mahasiswi sekaligus hamba Allah SWT, serta tidak lupa selalu sempatkan berdakwah dan *shodaqoh* dimanapun dan dengan cara apapun agar Allah SWT selalu ridhoi di setiap langkah perjalanan yang ditempuh penulis, sehat selalu Abah, Ummi.
12. Untuk Saudara Saudari penulis, Mbak Jundi Nidaa'ul Fath, Mas Muhammad Abdul Haq, dan Nuurun Najmi Qonita, terima kasih atas segala do'a, dukungan penuh cinta, sekaligus menjadi motivasi terbaik penulis,

semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kemudahan dan kesehatan dalam menjalankan segala urusannya.

13. Teman-teman Forum Alumni Ma'ahid di Yogyakarta, terima kasih sudah memberikan rasa pulang dan nyaman selama jauh dari rumah bagi penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, sehat dan sukses selalu.
14. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021 yang telah memberikan penulis dengan banyak cerita pengalaman luar biasa dari awal perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap urusan kalian.
15. Azizah Rahmah, Dian Nurazizah, Rahmi Nur Azizah, dan Refalya Eka Putri, terima kasih sudah mau mengenal penulis dengan baik, penuh cinta dan lucu, memberikan banyak pelajaran, motivasi, kebersamaan penulis dari masa mahasiswa baru hingga fase penyusunan skripsi ini, semoga selalu dimudahkan Allah SWT dalam setiap urusannya, setelah ini harus tetap jaga silaturahmi.
16. Teman-teman Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2023/2024, Irfan, Azizah, Ahadia, Vivi, Nadzira, Fatihah dan Flora, terima kasih telah memberikan banyak pengalaman kepada penulis di dunia dinamika organisasi masa perkuliahan. Semoga Allah SWT selalu mudahkan setiap urusan kalian.
17. Teman-teman Kalijaga.co dari 2022 hingga 2024, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baru, khususnya

mengenalkan dunia baru yang luar biasa bagi penulis, ialah dunia jurnalistik.

18. Teman-teman di SUKA TV, terima kasih telah menerima, mengajarkan banyak ilmu baru di bidang *broadcasting* kepada penulis, khususnya keberanian dan tanggung jawab, Alhamdulillah sangat berguna hingga sekarang, semoga Allah SWT selalu memudahkan di setiap urusan kalian.
19. Teman-teman “Magang Solooww” 2024, Hindun, Ajeng, Ilham, Kholid, terima kasih atas kerjasama, pelajaran, dan keluh kesah selama 5 bulan magang di Solo yang menjadi hal baru, *survive*, dan *struggle*. Semoga selalu dimudahkan Allah SWT di setiap urusan kalian.
20. Keluarga KKN 230 Lorog, Sukoharjo 2024. Safira imoetz, Zaima *myday6*, Ismi *robert*, Regita *coquette*, Vivi *calm & ga alay*, Lauren mirip bule, Sulva suka ngopi, Hakim pak erte, Ramdan *big bos* Kkn. 45 hari yang luar biasa bertemu kalian, terima kasih telah memberi banyak pelajaran baik, kebersamaan, dan hiburan kepada penulis, semoga silaturahmi tetap terjaga dan selalu dimudahkan Allah SWT dalam setiap urusan kalian.
21. Hadiyya Qurrata A'yyuun, penulis skripsi ini. Terima kasih atas semangat dan kekuatannya dari awal memutuskan berkuliah ke Yogyakarta untuk *tholabul 'ilmi*, hingga akhirnya sampai di masa akhir perkuliahan, penyelesaian skripsi. Semoga penulis selalu sehat, dimudahkan, dan diridhoi Allah SWT dalam melangkah untuk kebaikan dan agamanya Allah SWT <3.

ABSTRAK

Hadiyya Qurrata A'yyuun (21102010003). *Framing* SuaraMuhammadiyah.id Dalam Pusaran Isu Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Adanya kebijakan WIUPK yang diprioritaskan untuk organisasi kemasyarakatan keagamaan muncul melalui keputusan Presiden Joko Widodo pada 30 Mei 2024 yakni Peraturan Pemerintah Pasal 83 A (1) Nomor 25 Tahun 2024, sehingga kebijakan tersebut menuai berbagai pandangan dari segi tata kelola di organisasi keagamaan serta manfaat nya.

Organisasi NU yang pertama kali menyetujui kebijakan tersebut lalu disusul oleh Muhammadiyah, padahal banyak perkiraan Muhammadiyah tidak akan menerima izin kelola tambang tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat dari segi pemberitaan yang dipublikasikan oleh media SuaraMuhammadiyah.id yang juga sebagai media *internal* Muhammadiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pada media SuaraMuhammadiyah.id terkait isu WIUPK dengan menggunakan pendekatan framing William A. Gamson, yang dibagi dalam dua perangkat: framing devices dan reasoning devices. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SuaraMuhammadiyah.id membingkai isu WIUPK untuk mendukung kebijakan izin kelola tambang yang diterima Muhammadiyah. Temuan ini mengindikasikan bahwa media internal lembaga, seperti SuaraMuhammadiyah.id, cenderung mengikuti kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam menyajikan isu-isu strategis.

Kata Kunci : Analisis *Framing*, *Media*, **Pertambangan, SuaraMuhammadiyah.id.**

ABSTRACT

Hadiyya Qurrata A'yyuun (21102010003). SuaraMuhammadiyah.id Framing in the Vortex of Special Mining Business License Area Issues: Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

The existence of a WIUPK policy that prioritizes religious community organizations emerged through President Joko Widodo's decision on 30 May 2024, namely Government Regulation Article 83 A (1) Number 25 of 2024, so that this policy has received various views in terms of governance in religious organizations and its benefits.

The NU organization was the first to approve this policy, followed by Muhammadiyah, even though there were many estimates that Muhammadiyah would not receive a permit to manage the mine, so researchers were interested in highlighting the news published by SuaraMuhammadiyah.id media, which is also Muhammadiyah's internal media.

This research aims to analyze the framing in SuaraMuhammadiyah.id media regarding the WIUPK issue using William A. Gamson's framing approach, which is divided into two devices: framing devices and reasoning devices. The research results show that SuaraMuhammadiyah.id frames the WIUPK issue to support the mining management permit policy accepted by Muhammadiyah. This finding indicates that the institution's internal media, such as SuaraMuhammadiyah.id, tends to follow the policies of the Muhammadiyah Central Leadership in presenting strategic issues.

Keywords: Framing Analysis, Media, Mining, SuaraMuhammadiyah.id.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Kegunaan Teoritis	9
2. Kegunaan Praktis.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
1. Realitas Media.....	13
2. Konstruksi Realitas Media	14
3. Analisis Framing	16
4. William Anthony Gamson	17
5. Isu Tambang Lingkungan dan Keislaman.....	19
G. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Subjek dan Objek Penelitian	22
3. Sumber Data.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data	24

5. Teknik Analisis Data.....	24
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II SEJARAH SUARAMUHAMMADIYAH.ID, WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN KHUSUS (WIUPK) DAN PEMBERITAAN WIUPK PADA SUARAMUHAMMADIYAH.ID	28
A. Suaramuhammadiyah.id.....	28
1. Sejarah suaramuhammadiyah.id.....	28
2. Struktur Redaksi suaramuhammadiyah.id.....	29
3. Rubrikasi suaramuhammadiyah.id	31
B. Pemberitaan WIUPK (Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus) Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan Tahun 2024.	33
1. Ketetapan dan Tujuan WIUPK Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan Tahun 2024.....	33
2. Pemberitaan WIUPK Ormas Keagamaan pada suaramuhammadiyah.id Tahun 2024.	35
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Struktur Analisis Framing Suaramuhammadiyah.id tentang WIUPK Tahun 2024.....	39
B. Analisis dan Sikap Suaramuhammadiyah.id terhadap Isu WIUPK Tahun 2024.....	95
BAB IV PENUTUP	120
A. KESIMPULAN	120
B. SARAN	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	126
LAMPIRAN 1 : FILE RISALAH KONSOLIDASI NASIONAL MUHAMMADIYAH.....	126
LAMPIRAN 2 : PEDOMAN WAWANCARA	127
LAMPIRAN 3 : SURAT IZIN PENELITIAN.....	129
LAMPIRAN 4 : TRANSKRIP WAWANCARA SUARAMUHAMMADIYAH.ID	130
LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI WAWANCARA	152
LAMPIRAN 6 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Konsep Analisis Framing William Anthony Gamson (Eriyanto, 2001)	18
Tabel 1. 2 : Artikel pemberitaan kategori WIUPK 2024 pada laman Suaramuhammadiyah.id	38
Tabel 1. 3 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Ormas dan Tambang”	42
Tabel 1. 4 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Pro-kontra Tambang dan Komitmen Bermuhammadiyah”	48
Tabel 1. 5 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Pengelolaan Usaha Pertambangan Sejalan dengan Anggaran Dasar Muhammadiyah”	55
Tabel 1. 6 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Muhammadiyah Komitmen Kelola Tambang Sesuai Prinsip Ajaran Islam dan Konstitusi Negara”	61
Tabel 1. 7 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Kedudukan Kader dan Warga Terhadap Kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Tambang”	67
Tabel 1. 8 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Tambang Ramah Lingkungan”	73
Tabel 1. 9 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Keniscayaan Lingkungan dalam Industri Pertambangan”	80
Tabel 1. 10 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Omon-Omon Soal Tambang”	88
Tabel 1. 11 : Framing Wiliiam A. Gamson Suaramuhammadiyah.id Kategori “Cerita Tentang Tambang Hingga Sempat Enggan Pimpin Bidang Ekonomi”	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Artikel Pemberitaan saat Konferensi Muhammadiyah menerima izin tambang.....	36
Gambar 2. 2 : Artikel "Ormas dan Tambang"	40
Gambar 2. 3 : Artikel "Pro-kontra Tambang dan Komitmen Bermuhammadiyah"	45
Gambar 2. 4 : Artikel "Pengelolaan Usaha Pertambangan Sejalan dengan Anggaran Dasar Muhammadiyah".....	52
Gambar 2. 5 : Tim Pengelola Tambang Muhammadiyah, Agung Danarto, Abdul Mu'ti, Haedar Nashir, Muhadjir Effendy, dan Hilman Latief (dari kiri ke kanan) 58	
Gambar 2. 6 : Artikel "Muhammadiyah Komitmen Kelola Tambang Sesuai Prinsip Ajaran Islam dan Konstitusi Negara".....	59
Gambar 2. 7 : Artikel "Kedudukan Kader dan Warga Terhadap Kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Tambang".....	64
Gambar 2. 8 : Artikel "Tambang Ramah Lingkungan"	71
Gambar 2. 9 : Artikel "Keniscayaan Lingkungan dalam Industri Pertambangan" 76	
Gambar 2. 10 : Artikel "Omon-Omon Soal Tambang"	83
Gambar 2. 11 : Artikel "Cerita Tentang Tambang Hingga Sempat Enggan Pimpin Bidang Ekonomi".....	91
Gambar 2. 12 : Perbandingan dengan Tempo.co	102
Gambar 2. 13 : Perbandingan dengan Kompas.com	102
Gambar 2. 14 : Bersama Rizky Putra Dewantoro (Redaktur dan Managing Editor Online).....	152
Gambar 2. 15 : Bersama Diko Ahmad Riza Primadi (Reporter).....	152
Gambar 2. 16 : Bersama Mustofa W Hasyim (Dewan Redaksi)	152

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) menuai kontroversi sekaligus ambiguitas pada tahun 2024. WIUPK berupa wilayah yang diberikan pemerintah kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP), pemberian WIUPK bisa dilakukan oleh menteri maupun gubernur yang nantinya akan menerbitkan WIUPK sebagai permohonan badan usaha, koperasi, atau perseorangan. Contoh saja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) bisa mendapatkan prioritas secara langsung diberikan oleh menteri, namun apabila dari banyaknya BUMN atau BUMD hanya ada 1 (satu) yang menerima diantara keduanya, dikenakan biaya kompensasi data informasi, berbeda ketika ternyata ada lebih dari 1 (satu) BUMN atau BUMD akan dilakukan lelang dan tetap dikenakan biaya kompensasi data informasi sesuai nilai lelang yang disepakati. Aturan-aturan tersebut sudah tertera dalam Pasal 51 ayat (2-6) Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pemberian WIUPK. Apabila hal tersebut terjadi pada badan usaha swasta maka penawaran WIUPK akan dilakukan secara lelang, lelang tersebut jika tidak ada pihak BUMN atau BUMD yang berminat dan penawaran kepada pihak swasta juga diutamakan yang bergerak atau fokus dalam bidang pertambangan mineral dan batubara serta dikenakan biaya kompensasi data informasi, aturan pemberian IUP kepada swasta sudah dijelaskan

dalam Pasal 51 ayat (1-2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pemberian WIUPK.¹

Sebelum kepemimpinan Presiden Joko Widodo berakhir, tepatnya 30 Mei 2024, menetapkan peraturan pemerintah baru yang berkenaan dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP). Pemerintah Indonesia terus memastikan dan mengupayakan yang aman serta hilirisasi nasional tetap terlaksana, sehingga dicetuskan investasi melalui deregulasi kebijakan dan debirokratisasi pada sektor minerba (mineral dan batubara) dengan jalan penerbitan Peraturan Pemerintah Pasal 83A (1) Nomor 25 Tahun 2024, “Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, WIUPK dapat dilakukan penawaran secara prioritas kepada badan usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan”. Peraturan tersebut telah mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara². Pada PP yang baru yakni ayat (4 dan 5) pemerintah ingin pengelolaan pertambangan juga dilimpahkan kepada organisasi kemasyarakatan keagamaan yang memiliki badan usaha, WIUPK ormas keagamaan berlaku 5 (lima) tahun sejak peraturan berlaku.

Meski WIUPK organisasi kemasyarakatan keagamaan ramai sejak awal tahun 2024, Peraturan Pemerintah yang telah dirancang Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) telah disetujui oleh Presiden Joko Widodo dan

¹ PP Nomor 23 Tahun 2021 : Aturan Tentang Pemberian WIUPK, [bpk.go.id, https://peraturan.bpk.go.id/Details/161853/pp-no-23-tahun-2021](https://peraturan.bpk.go.id/Details/161853/pp-no-23-tahun-2021), diakses pada 23 Februari 2025.

² PP 25/2024 : “Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara”, [jdih.maritim.go.id, https://jdih.maritim.go.id/berita/pp-252024-perubahan-atas-peraturan-pemerintah-nomor-96-tahun-2021-tentang-pelaksanaan-kegiatan-usaha-pertambangan-mineral-dan-batubara](https://jdih.maritim.go.id/berita/pp-252024-perubahan-atas-peraturan-pemerintah-nomor-96-tahun-2021-tentang-pelaksanaan-kegiatan-usaha-pertambangan-mineral-dan-batubara), diakses pada 16 Desember 2024.

menawarkan pada ormas keagamaan yang ternyata menuai perdebatan publik sebab ketakutan-ketakutan penyalahgunaan pada kelompok atau pribadi ormas keagamaan. Sedangkan ormas keagamaan di Indonesia terbilang banyak beberapa diantaranya, Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Sarekat Islam, Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Sanggar Pengayoman Majapahit, Majelis Umat Buddha Mahayana Indonesia (MAJUBUMI), Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia (MATAKIN), dan lain-lain³. Hal tersebut juga memicu desakan kepada Presiden Joko Widodo untuk mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024. Banyaknya protes dari masyarakat sipil terhadap kebijakan Presiden Joko Widodo, *Publish What You Pay* (PWYP) Indonesia sebagai kelompok yang bergerak pada penguatan Organisasi Masyarakat Sipil/*Civil Society Organization* (CSO) turut berpendapat mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang izin tambang untuk ormas keagamaan, Aryanto Nugroho selaku koordinator nasional PWYP mengasumsikan adanya preseden atau sesuatu hal yang telah terjadi lebih dahulu dan dijadikan sebagai contoh namun realitanya terdapat ketimpangan informasi dari Presiden Joko Widodo kepada menteri, selain itu PP Nomor 25 Tahun 2024 juga bertentangan dengan Pasal 75 ayat (2) dan (3) yang seharusnya para menteri pembantu Presiden Joko Widodo dapat memberikan nasihat, justru malah menjerumuskan Presiden untuk menekan PP baru yang melanggar UU⁴.

³ Prastika, A., Putri, M. F. I., & Tasya, V. N., "Urgensi Pemberian Izin Pengelolaan Tambang bagi Organisasi Kemasyarakatan" Keagamaan" di Indonesia: Analisis Regulasi dalam PP Nomor 25 Tahun 2024". *TARUNALAW: Journal of Law and Syariah*, vol. 2(02)(2024), hlm. 216.

⁴ Mochamad Januar Rizki, "Presiden Jokowi Didesak Cabut PP 25/2024 Soal Izin Tambang Ormas", *Hukumonline.com*, <https://www.hukumonline.com/berita/a/presiden-jokowi-didesak-cabut-pp-25-2024-soal-izin-tambang-ormas-lt66614cc7a256b/>, diakses pada 6 Desember 2024.

Beberapa media *online* menyoroti akan kontroversi Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) kepada ormas keagamaan. Media Tempo merilis opini mengenai kebijakan yang dikeluarkan Presiden Joko Widodo di akhir masa jabatannya yakni pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP) khusus ormas keagamaan menimbulkan kecurigaan adanya campur tangan oligarki, lebih tepatnya ormas keagamaan akan disetir. Bahlil Lahadalia selaku Menteri Investasi dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, curi panggung dengan menyeret PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama). Realitanya, polemik pertambangan masih menjadi hal yang menyakitkan dan tidak kunjung usai, alih-alih justru pemerintah mempersilakan ormas keagamaan untuk mengolah lahan tambang⁵. Kompas.com turut merilis permintaan tolak dan tinjau ulang izin tambang untuk ormas keagamaan yang diinisiasi oleh Jaringan Gusdurian, hal itu disampaikan langsung oleh Inayah Wahid selaku aktivis Gusdurian dan anak ke-4 dari KH. Abdurrahman Wahid menerangkan dalam PP izin tambang ormas keagamaan bertentangan dengan UU Pertambangan Mineral dan Batubara juga kekhawatiran apabila ormas keagamaan andil dalam pengelolaan tambang yang nantinya akan menimbulkan sentimen terhadap peran ormas. Batubara disebut-sebut akan dihentikan beberapa tahun ke depan sebab masuk dalam kategori bahan bakar kotor yang prosesnya merusak alam, menghasilkan polutan berbahaya, hingga penghancuran habitat dan bencana alam⁶. Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul

⁵ Firdaus Cahyadi, “Upaya Oligarki Menjebak Ormas Keagamaan”, *Koran.tempo.co*, <https://www.tempo.co/kolom/jebakan-iup-bagi-ormas-keagamaan-409918>, diakses 17 Desember 2024.

⁶ Rahel Narda Chaterine, “Ketua Umum PBNU Angkat Bicara soal Konsesi Tambang untuk Ormas Keagamaan”, *Kompas.com*, <https://nasional.kompas.com/read/2024/06/12/09253971/tolak->

Ulama (PBNU), Yahya Cholil Staquf menyambut baik dengan adanya izin tambang yang diberikan pada ormas keagamaan oleh Presiden Joko Widodo dan akan menggerakkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan perangkat yang lengkap, Ketua Umum PBNU itu juga tidak lupa berterimakasih kepada presiden atas pemberian mandat izin tambang kepada ormas-ormas keagamaan⁷. Keputusan Nahdlatul Ulama (NU) dalam menerima izin tambang ormas keagamaan akan menimbulkan stigma buruk terhadap Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan lainnya, sebab persoalan tambang masih menjadi hal yang tabu⁸.

Setelah NU, Muhammadiyah sebagai ormas keagamaan di Indonesia turut andil memberikan tanggapan adanya WIUPK (Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus) ormas keagamaan. Hal tersebut turut disampaikan oleh Haedar Nashir selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tanggal 27-28 Juli 2024 saat konsolidasi dan konferensi pers di Universitas Aisyiyah Yogyakarta juga dihadiri oleh jajaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis, Lembaga, Biro, dan Organisasi Otonom tingkat pusat, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah seluruh Indonesia, Rektor Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah, dan Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Aisyiyah⁹.

[izin-tambang-untuk-ormas-keagamaan-jaringan-gusdurian-minta-pemerintah](#), diakses 6 Desember 2024.

⁷ Patoni, "Ketua Umum PBNU Angkat Bicara soal Konsesi Tambang untuk Ormas Keagamaan", *Nu.or.id*, <https://nu.or.id/nasional/ketua-umum-pbnu-angkat-bicara-soal-konsesi-tambang-untuk-ormas-keagamaan-RXbOF>, diakses 6 Desember 2024.

⁸ Sholahudin, T., & Maksum, M. N. R., "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dari Pemberian Konsesi Tambang kepada Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama". *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2) (2024), hlm. 674.

⁹ Rizky Putra Dewantoro, "Pengelolaan Usaha Pertambangan Sejalan dengan Anggaran Dasar Muhammadiyah", *Suaramuhammadiyah.id*, <https://suaramuhammadiyah.id/read/pengelolaan-usaha-pertambangan-sejalan-dengan-anggaran-dasar-muhammadiyah>, diakses 28 Oktober 2024.

Muhammadiyah dalam merespon pemberian izin tambang ormas keagamaan perlu melakukan musyawarah. Haedar Nashir sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah menegaskan bahwa Muhammadiyah perlu mengkaji serta mendengarkan masukan dari para ahli maupun masyarakat. Muhammadiyah tidak ingin tergesa-gesa dalam memutuskan izin tambang ormas, hasil keputusan perlu didasari oleh ilmu dan berbasis pada pemikiran Muhammadiyah yakni pandangan Islam berkemajuan¹⁰.

Misalnya saja, dalam hal pertambangan ini kita sebagai umat islam khususnya, dapat menormatitkan segala arah hidup kita dengan pedoman kita yakni Al-Qur'an sebagai contoh dan motivasi ketika akan melangkah di bumi Allah Swt ini. Perlulah sebagai umat islam saling menyatukan perasaan dan pikiran apalagi ini ranahnya adalah organisasi kemasyarakatan keagamaan yang nantinya juga akan dicontoh oleh masyarakat, seperti halnya termaktub pada salah satu ayat di Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 208¹¹,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”.

¹⁰ Diko Ahmad Rizaldi “Muhammadiyah Komitmen Kelola Tambang Sesuai Prinsip Ajaran Islam dan Konstitusi Negara”, *Suaramuhammadiyah.id*, <https://suaramuhammadiyah.id/read/muhammadiyah-komitmen-kelola-tambang-sesuai-prinsip-ajaran-islam-dan-konstitusi-negara>, diakses 6 Desember 2024.

¹¹ Surah Al-Baqarah ayat 208, Quran.com, <https://quran.com/id/sapi-betina/208-209>, diakses pada 23 Februari 2025.

Ayat di atas merupakan pesan Allah Swt khususnya bagi umat islam untuk menjadi muslim yang *kaaffaah* atau sempurna, jadilah muslim yang sempurna dalam menjalankan tugas, amanah, dan lebih peka terhadap anjuran serta larangan yang ditegaskan Allah Swt lewat Al-Qur'an, juga jadilah muslim yang tegas dan tidak mudah goyah imannya, terbiasa dalam memilih hal yang seharusnya dilakukan dan tidak diperbolehkan, islam menjadi agama yang jelas dalam memberi aturan kepada umatnya. Seharusnya ketika isu tambang ini muncul dan menuai pro dan kontra, sebagai muslim harusnya sudah faham apa yang perlu dilakukannya, setidaknya untuk tidak menanggapi nya dengan sarkasme, karena sikap muslim sebaiknya sabar dan lemah lembut dan siap di situasi apapun. Salah satunya dengan keputusan pemerintah yang cukup mengejutkan bagi ormas keagamaan bahkan masyarakatnya, di zaman sekarang semakin mudah dalam mengakses informasi apapun termasuk mengikuti isu tambang tersebut, namun perlunya sikap yang *mahmudah* bagi muslim itu lebih diutamakan.

Suaramuhammadiyah.id sebagai media informasi ormas Muhammadiyah tentu memiliki *public relations* yang menghubungkan ke beberapa pihak untuk kerjasama serta sebagai pihak yang menjembatani komunikasi antar publiknya¹². Dari media *online* suaramuhammadiyah.id mendapati beberapa respon dari tokoh Muhammadiyah mengenai WIUPK ormas keagamaan, respon ini sifatnya opini pribadi, serta isi dari opini tersebut lebih kepada tanggapan atas pro dan kontra dari warga Muhammadiyah dan umum mengenai persetujuan

¹² Rosyidah, H., & Fauziah, K., "Strategi *Public Relations* Majalah Suara Muhammadiyah Dalam Mempertahankan Eksistensi Korporasi". *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(2) (2023) hlm. 116.

Muhammadiyah dengan WIUPK ormas keagamaan. Opini pertama disampaikan oleh salah seorang dosen serta anggota PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) Sulawesi Selatan, Haidir Fitra. Dalam pandangannya Muhammadiyah memang tipe ormas yang tidak secara langsung memberikan keputusan, perlunya musyawarah dan mengkaji merupakan jalan terbaik Muhammadiyah. Selain itu, ia juga menyayangkan bagaimana sikap warga Muhammadiyah bukannya saling berdiskusi justru berdebat hingga mengecam PP Muhammadiyah atas keputusannya dalam menerima izin tambang ormas keagamaan¹³. Opini tersebut terbit di suaramuhammadiyah.id tepat waktunya disaat publik sedang ramai memperbincangkan keputusan Muhammadiyah dengan menyetujui WIUPK ormas keagamaan. Pandangan lain terkait izin tambang ormas keagamaan justru disambut cukup baik oleh Ketua Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Azrul Tanjung. Dengan adanya izin tambang menjadikan babak baru sekaligus misi dakwah Muhammadiyah yakni bagaimana peran manusia sebagai *khalifah* di muka bumi yang bertanggungjawab atas apa yang Allah swt titipkan untuk kita. Namun hal itu menjadi tugas yang besar bagi Muhammadiyah, sebab tambang memiliki peran vital bagi kelangsungan hidup manusia *modern*¹⁴.

Adanya polemik WIUPK (Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus) ormas keagamaan yang ternyata menimbulkan ambiguitas karena

¹³ Haidir Fitra Siagaan, “Kedudukan Kader dan Warga Terhadap Kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Tambang”, *Suaramuhammadiyah.id*, <https://suaramuhammadiyah.id/read/kedudukan-kader-dan-warga-terhadap-kebijakan-pimpinan-pusat-muhammadiyah-tentang-tambang>, diakses pada 6 Desember 2024.

¹⁴ M. Azrul Tanjung, “Keniscayaan Lingkungan dalam Industri Pertambangan”, *Suaramuhammadiyah.id*, <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/keniscayaan-lingkungan-dalam-industri-pertambangan>, diakses pada 6 Desember 2024.

perubahan PP Nomor 96 Tahun 2021 ke Pasal 83A (1) PP Nomor 25 Tahun 2024. Faktanya, istilah WIUPK sebelumnya telah ada dan memang dikhususkan untuk perusahaan swasta yang dikelola negara, BUMN dan BUMD. Pada 2024 Presiden Joko Widodo memberikan kesempatan pada ormas keagamaan turut andil dalam pengelolaan tambang, justru menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Muhammadiyah sebagai salah satu dari beberapa ormas keagamaan yang menerima izin WIUPK turut mendapat sentimen dari masyarakat, karena Muhammadiyah terkenal andil besar dalam merawat lingkungan, sehingga, nantinya penelitian ini akan mengamati pembingkai pemberitaan pada suaramuhammadiyah.id sebagai media informasi yang bertanggungjawab mengunggah pemberitaan, artikel, dan opini Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) Muhammadiyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* suaramuhammadiyah.id dalam isu Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah. Mengetahui *framing* suaramuhammadiyah.id dalam isu Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas peran dan tanggung jawab organisasi islam khususnya, dalam melancarkan dakwah melalui media *online*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan *insight* baru pada peneliti di bidang lingkungan dan sosial tentang bagaimana kerja media saat memberitakan suatu hal yang sedang kontroversi atau mengundang pro dan kontra, terlebih lagi erat hubungannya dengan kemasyarakatan. Sehingga bagaimana media membangun dan menyajikan pemberitaan yang dapat mempengaruhi pembaca.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, pada poin ini menjadi titik penting peneliti dalam menghubungkan penelitiannya terhadap penelitian terdahulu atau yang relevan. Dalam kajian pustaka ini juga menjelaskan kebaharuan dalam penelitian apakah tema yang diangkat belum pernah sama sekali diangkat atau sudah diangkat pada penelitian sebelumnya. Pada penemuannya, peneliti setidaknya ada 4 (empat) penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian diambil dari Jurnal Komunikasi Global dengan judul Manajemen Konten dan Adaptasi Suara Muhammadiyah di *era digital*, menggunakan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan pengumpulan kategori, peneliti melakukan pencarian dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul. Peneliti juga akan menjelaskan tentang bagaimana suaramuhammadiyah.id yang dikenal sebagai majalah tertua bisa *survive* dengan tantangan *era digital*. Mencoba hal baru dengan

aktif pada *platform* media sosial maupun *website*. Dengan perubahan yang dilakukan suaramuhammadiyah.id untuk tetap berjalan sesuai zaman tanpa meninggalkan esensi dakwah melalui media *online*¹⁵.

Kedua, merupakan hasil penelitian dari Hanim Rosyidah, jurnal *Al-Ittishol* : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul Strategi *Public Relations* Majalah Suara Muhammadiyah dalam Mempertahankan Eksistensi Korporasi. Penelitian ini menggunakan teori Ronald D. Smith mengenai komunikasi profesional untuk *public relations* yang mana dalam buku Ronald terdapat 4 tahapan, penelitian formatif, strategi, taktik, dan penelitian evaluatif. Pembahasan penelitian ini mengenai eksistensi korporasi Majalah Suara Muhammadiyah seiring dengan perkembangan zaman, dengan metode kualitatif mengambil anggota kehumasan Suara Muhammadiyah sebagai informan. Suara Muhammadiyah akan membangun hubungan baik terhadap pembaca yang relevan dengan dunia majalah, penyediaan konten yang menarik dengan menaikkan *engagement* pada media sosial Suara Muhammadiyah, *Website* dan *Instagram*¹⁶.

Ketiga, merupakan penelitian dari Jurnal Ilmu Komunikasi dengan judul Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng dalam *Framing* Media Berita *Online* Kompas.com dan Suaramerdeka.com. Pada penelitian ini menyoroti bagaimana kedua media tersebut bersuara terkait pembangunan pabrik semen yang berdampak pada lingkungan dan keberlanjutan hidup masyarakat lokal. Menggunakan cara

¹⁵ Sukmono, F. G., & Junaedi, F., “Manajemen Konten dan Adaptasi Suara Muhammadiyah di Era Digital”. *Jurnal Komunikasi Global*, (2020).

¹⁶ Rosyidah, H., & Fauziah, K., “Strategi *Public Relations* Majalah Suara Muhammadiyah Dalam Mempertahankan Eksistensi Korporasi”. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (2023).

identifikasi pembingkai media dalam penyajian isu yakni *framing* model Robert M. Entman yang mana terdapat empat elemen utama, *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (pendiagnosian penyebab), *Make Moral Judgements* (penilaian moral), dan *Suggest Remedies* (solusi), namun dari ke-4 elemen tadi hanya *define problems* dan *diagnose causes* saja yang digunakan oleh penulis, dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap sikap media memaknai konflik yang bukan hanya sebagai isu ekonomi saja, namun melibatkan kesejahteraan sosial masyarakat¹⁷.

Keempat adalah penelitian dari CARAKA : *Indonesian Journal of Communications* dengan judul *Framing Pemberitaan BangkaPos.com tentang Razia Tambang Timah Ilegal di Propinsi Bangka-Belitung*. Penelitian ini membahas bagaimana razia tambang timah dilakukan secara ilegal di Bangka-Belitung yang merupakan isu lokal eksploitasi sumber daya mineral, *framing* yang digunakan adalah model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki serta metodenya adalah metode penelitian kualitatif, pedoman *framing* terhadap analisa berita secara tekstual dan elemen berita. Penelitian ini menyoroti tambang ilegal sebagai problematika hukum, sehingga menggunakan pemberitaan yang mungkin akan menekan peran pemerintah dalam lingkup penegakan hukum¹⁸.

Kebaruan atau *novelty* dari penelitian adalah fokus pada analisis pemberitaan pada satu *media online* yakni Suaramuhammadiyah.id mengenai isu

¹⁷ Marvianto, E. T., & Toni, A. (2020). "Framing Pemberitaan BangkaPos. com tentang Razia Tambang Timah Ilegal di Propinsi Bangka-Belitung". *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, (2020).

¹⁸ Solihin, M., & Kurnia, N., "Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng dalam *Framing* Media Berita Online Kompas. com dan Suara Merdeka. Com". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2017).

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) untuk organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menuai pro kontra di pihak *internal* maupun *external* ormas keagamaan, isu tersebut ditetapkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2024 lalu, peneliti justru ingin mengetahui pemberitaan yang dipublikasikan oleh *media online* kepemilikan salah satu ormas yaitu Muhammadiyah, nantinya analisisnya terfokus pada *framing* model William A. Gamson.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori biasa disebut sebagai landasan teori. Dalam sebuah penelitian, keberadaan kerangka teori sangat penting. Digunakan untuk memperoleh definisi tiap-tiap pokok penelitian, sehingga kerangka teori ini berisi konsep atau topik-topik penting yang akan diangkat dalam penelitian ini.

1. Realitas Media

Realitas yang dikonstruksi oleh media dalam dua model. Pertama adalah model peta analog dan kedua adalah model refleksi realitas. Pertama, realitas peta analog adalah suatu konstruksi realitas yang dibangun berdasarkan konstruksi sosial media massa, layaknya sebuah analogi kejadian yang seharusnya terjadi, sifatnya rasional, dan dramatis. Pemberitaan **lebih cepat** diterima masyarakat luas, **lebih luas** jangkauan pemberitaannya, **sebaran merata**, sebab media massa dapat ditangkap dimana-mana oleh masyarakat, **membentuk opini massa**, karena masyarakat akan terangsang untuk beropini atas suatu peristiwa, **massa cenderung terkonstruksi**, karena masyarakat lebih mudah terkonstruksi dengan pemberitaan sensitif. Kedua, model refleksi

realitas, adalah model yang merefleksikan suatu kehidupan yang terjadi dengan merefleksikan suatu kehidupan yang pernah terjadi di dalam masyarakat¹⁹.

Seperti halnya kita membaca berita di media, yang artinya kita membaca peristiwa yang telah dikonstruksi oleh media, dan sesungguhnya kita tidak sedang menumbuhkan persepsi pada sebuah peristiwa, melainkan mempersepsi berita tentang sebuah peristiwa. Kalimat "membaca peristiwa", fakta-faktanya telah diseleksi, diformat, diberi struktur, dan menurut perspektif media. Sehingga bisa dikatakan bahwa realitas media adalah realitas atau kenyataan yang dibaca (atau dengar dan tonton) di media, dan hal itu merupakan realitas hasil konstruksi media yang telah dibingkai berdasarkan kaidah-kaidah jurnalisme²⁰.

2. Konstruksi Realitas Media

Menurut Bungin, Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjelaskan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Sejumlah pakar sosiologi, konstruksi sosial atas realitas hampir tidak bisa dipisahkan dalam jajaran teori-teori komunikasi massa. Bermula dari gagasan awal Aristoteles, yaitu, komunikator, pesan, penerima, lalu diperpanjang gagasannya oleh Harold

202 ¹⁹ Burhan Bungin, "Konstruksi Sosial Media Massa", (Jakarta, Kencana, 2008), hlm. 201-

²⁰ BM, M., "Konstruksi Realitas dalam (Bahasa) Media", (2007), hlm. 7

Dwight Lasswell menjadi, *who, say what, in which channel, to whom, what effect*²¹.

Dalam pandangan paradigma definisi sosial, realitas adalah hasil ciptaan manusia kreatif melalui konstruksi sosial terhadap dunia sosial dan sekelilingnya. Realitas sosial “ada” dilihat dari subyektivitas mengenai “ada” itu sendiri, individu tidak hanya dilihat dari “kedirian-nya”, namun juga dilihat dari mana “kediri-an” itu berada. Pada kenyataannya, realitas sosial tidak berdiri sendiri tanpa adanya individu lain, baik di dalam maupun luar realitas tersebut²².

Dapat ditarik intinya, konstruksi realitas media adalah suatu proses media massa membangun persepsi dan pemahaman kepada publik tentang suatu isu atau peristiwa. Media tidak hanya serta merta menyampaikan saja, namun juga bertugas untuk memilih, mengemas dengan cara tertentu sehingga tercipta “realitas” yang dapat dipersepsikan oleh audiens. Pada penelitian ini relevansinya tentang bagaimana suaramuhammadiyah.id menyusun narasi terhadap isu WIUPK, apakah terfokus pada dampaknya ke lingkungan, kepentingan ekonomi, atau justru oligarki?, kepentingan-kepentingan tersebut mencerminkan seperti apa media membangun realitas isu.

²¹ Santoso, P., “Konstruksi Sosial Media Massa”. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, (2016) hlm. 31-32

²² Burhan Bungin, “Konstruksi Sosial Media Massa”, (Jakarta, Kencana, 2008), hlm. 12.

3. Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah pendekatan analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) yang dibingkai oleh media, pembingkaiannya tersebut perlu melalui proses konstruksi. Bagaimana sebuah realitas dikonstruksi oleh media, apa yang ditonjolkan atau ditekankan, ataukah dalam sebuah pemberitaan media ada yang dihilangkan bahkan disembunyikan. Nantinya titik hasil dari analisis *framing* bukanlah isi pemberitaan yang positif atau negatif, melainkan bagaimana bingkai (*frame*) dikembangkan oleh media²³. Dalam perspektif komunikasi, *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media ketika sedang mengkonstruksi fakta. Strategi dalam seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar terlihat bermakna, menarik, mudah diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya²⁴. Analisis *framing* memiliki paradigma konstruksionis, dengan dua teori yakni Erving Goffman dan Peter L. Berger, serta empat model, Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Proses analisis *framing* ini membutuhkan tahap mengumpulkan data yang didapat dari suatu pesan atau teks komunikasi, seperti artikel berita atau iklan. Selanjutnya peneliti akan mengidentifikasi bingkai yang dimunculkan dalam pesan atau teks komunikasi tersebut. Penggunaan analisis *framing*

²³ Eriyanto, “Analisis *Framing* (Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media)”, (Yogyakarta, LKiS, 2001), hlm. 5&7.

²⁴ Alex Sobur, “ANALISIS TEKS MEDIA : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis *Framing*”, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), hlm. 162.

membantu memahami bagaimana informasi dalam media disajikan, serta apa yang mempengaruhi audiens untuk bersikap dalam sebuah isu/peristiwa. Contoh saja dalam pemberitaan politik pada suatu artikel berita, analisis *framing* memiliki implikasi signifikan pemahaman media terhadap isu politik, hal ini tidak hanya berlaku untuk isu politik saja, serta intinya bagaimana analisis *framing* berperan dalam membangun persepsi masyarakat terhadap isu atau peristiwa tertentu.

4. William Anthony Gamson

William A. Gamson merupakan seorang ahli dengan tulisan *framing* paling banyak. Gagasan utama Gamson diutamakan dengan menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat umum di sisi yang lain. Menurutnya, memahami dan mengerti khalayak umum atas suatu isu atau peristiwa menjadi elemen yang penting, dan tidak cukup apabila hanya didasarkan pada data survei khalayak umum saja. Hal-hal yang biasa terjadi pada khalayak umum yakni perubahan dalam pendapat umum yang berdampak pada perubahan. Seorang pekerja media misalnya dituntut membangun dan mengkonstruksi realitas pada sebuah pemberitaan.

Gamson juga seorang sosiolog, meski tidak terlalu tertarik dengan dunia media, namun fokusnya giat pada gerakan sosial (*social movement*), sedangkan gerakan sosial pasti akan berhubungan dengan studi pada sebuah media. Pada perspektif ini, media juga menjadi bagian dari proses produksi budaya. Gamson juga membentuk perangkat *framingnya* agar dapat

menyesuaikan dengan realitas konstruksi, yakni dalam sebuah kemasan (*package*), sebagai wadah agar dapat mengorganisir posisi informasi cenderung kemana, didukung dengan perangkat kata, kalimat, gambar atau grafik. Lalu ada alat bingkai (*framing device*), ini biasanya lebih menekankan pada ide sentral atau bingkai dalam teks berita, biasanya menggunakan tanda kata, kalimat, maupun grafik atau gambar. Yang terakhir ada perangkat penalaran (*reasoning device*), bahwa lewat penalaran khalayak akan lebih mudah menerima pesan, sehingga mendapatkan jawaban kebenaran dan wajar²⁵. Adapun struktur *framing devices* mencakup *metaphors*, *exemplar*, *catchphrases*, *depictions*, dan *visual images* menekankan bagaimana “melihat” suatu isu. Sedangkan pada bagian *reasoning devices* menekankan aspek pembenaran terhadap cara “melihat” isu, yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral)²⁶.

Tabel 1. 1 : Konsep Analisis Framing William Anthony

<i>Frame Central organizing idea for making sense of relevant events, suggesting</i>	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkai)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> (Perumpamaan atau pengandaian)	<i>Roots</i> (Analisis kausal atau sebab akibat)

²⁵ Ibid, hlm. 261-265.

²⁶ Ibid, hlm. 179.

<i>Catchphrases</i> (Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan)	<i>Appeals to principle</i> (premis dasar, klaim-klaim moral)
<i>Exemplaar</i> (Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai)	<i>Consequences</i> (Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai)
<i>Depiction</i> (Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. Depiction umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu).	
<i>Visual Images</i> (Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan)	

Sumber: Buku Analisis *Framing* (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Eriyanto, 2001))

5. Isu Tambang Lingkungan dan Keislaman

Kajian lingkungan di zaman sekarang sedang menjadi perhatian karena manfaat dari lingkungan itu sendiri yang sangat berdampak di kehidupan manusia sehingga kajian lingkungan menjadi tupoksi penting selain demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM). Tambang sendiri juga tersambung dengan kajian lingkungan, hal tersebut sudah termaktub dalam Pasal 1 (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara bahwa pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam

rangka, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang²⁷. Kegiatan-kegiatan tersebut nantinya akan melibatkan lingkungan juga, maka perlunya perhatian khusus untuk selalu menanamkan regulasi isu pertambangan dan lingkungan.

Regulasi dan gagasan mengenai Pembangunan ramah lingkungan telah disuguhkan pada UUD 1945 pasal 33 ayat (3), dalam penelitian ini juga akan membawa isu pertambangan dan lingkungan dengan nilai-nilai agama islam yang humanis, bahwa islam memiliki norma-normanya sendiri sebagai dasar pemahaman agar tumbuhnya rasa tanggungjawab saling memelihara lingkungan dan larangan untuk merusaknya. Perspektif islam menjadi salah satu solusi positif dan rasional yang juga membutuhkan kehadiran spiritual bagi setiap individu-individunya. Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamiin* sebagai spirit atau dorongan bagi tiap insan untuk membangun sikap yang peduli dengan lingkungan termasuk isu tambang²⁸. Gambaran tersebut bisa dibuktikan dalam Al-Qur'an salah satunya adalah ayat yang artinya berbunyi “Dan Dia menancapkan gunung di bumi agar bumi itu tidak goncang bersama

²⁷ Dokumen Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian ESDM, jdih.esdm.go.id, <https://jdih.esdm.go.id/common/dokumen-external/UU%20No.%203%20Thn%202020.pdf>, diakses pada 27 Februari 2025.

²⁸ Abrar, A., “Islam dan lingkungan”. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, vol. 1(01) (2015), hlm. 18-20.

kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk”, Surah An-Nahl ayat 15²⁹. Disini adanya bukti kebesaran Allah Swt. dalam menciptakan sesuatu di bumi yang membentang di alam sebagai petunjuk manusia bahwa sudah sepatutnya menjaga dan melestarikan ekosistem alam tersebut, meskipun nantinya kegiatan pertambangan itu berjalann hendaknya tetap melakukan sesuai porsi dan tidak berlebihan dalam mengelola dan menambang mineral dan batubara

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut John Warren Creswell merupakan seorang Profesor Psikologi Pendidikan sekaligus penulis, pengajar mata kuliah metodologi kualitatif dan penelitian metode campuran di University of Nebraska-Lincoln selama 30 tahun. Mengenai metodologi kualitatif, merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang, prosesnya juga melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, prosedur, dan mengumpulkan data spesifik dari para partisipan lalu menganalisis data dari khusus ke umum, dan penafsiran makna data, sehingga peneliti dapat menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan, untuk penelitian metode campuran yakni mengkombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif, pendekatan ini melibatkan asumsi filosofis, mengaplikasikan kedua

²⁹ Surah An-Nahl Ayat 15, Quran.com, <https://quran.com/ms/an-nahl/15>, diakses pada 27 Februari 2025.

pendekatan atau pencampuran (*mixing*) dalam satu penelitian sehingga kekuatan metode campuran secara keseluruhan lebih besar³⁰. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif bisa disintesis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., beberapa hal tersebut tidak lepas dari “Manusia Sebagai Alat (*instrument*)” maksudnya manusia sebagai alat pengumpul data utama, manusia juga yang hanya bisa berhubungan dengan responden atau objek lainnya serta hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan, sehingga pentingnya peneliti berperanserta di lokasi penelitian³¹. Maka pada penelitian ini, peneliti menyoroti pemberitaan pada media daring suaramuhammadiyah.id, motif apa yang dibentuk dalam pemberitaan isu WIUPK, apakah pro, kontra, atau netral terhadap kebijakan pemerintah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil subjek penelitian suaramuhammadiyah.id sebagai media *online* menjadi fokus analisis *framing* pada pemberitaan WIUPK. Sedangkan untuk objek, peneliti akan fokus pada pemberitaan terkait isu Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) yang telah dipublikasikan di suaramuhammadiyah.id.

³⁰ John W. Creswell, “Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed”, (Yogyakarta, PUSTAKA BELAJAR, 2013), hlm. 4-5.

³¹ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hlm. 6-9.

3. Sumber Data

Sumber data menurut Wiratna Sujarweni, merupakan dari mana asal subjek tersebut diperoleh³². Data pada penelitian adalah *things know or assumed*, berarti sesuatu yang dianggap atau diketahui. Manfaat data untuk memperoleh dan mengetahui gambaran bagaimana suatu keadaan atau persoalan, membuat keputusan atau memecahkan persoalan, sebab setiap persoalan yang muncul pasti ada penyebabnya³³. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dua jenis data:

- a. **Data primer.** Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan³⁴. Sehingga data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel berita media *online* suaramuhammadiyah.id dengan rentang waktu pemberitaan Juni – Desember 2024.
- b. **Data sekunder.** Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder³⁵. Pada penelitian ini akan diperoleh data sekunder dari berbagai referensi, buku, jurnal, situs *online*, maupun skripsi. Gunanya sebagai data penunjang penelitian.

³² V. Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 6.

³³ Mukhtar, “Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif”, (Jakarta, Referensi, 2013), hlm. 99.

³⁴ Rachmat Kriyantono, “Teknik Praktis Riset Komunikasi”, (Jakarta, Kencana, 2007), hlm. 43.

³⁵ Ibid. hlm. 44.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis pemberitaan isu WIUPK yang diunggah oleh media *online* suaramuhammadiyah.id.

a. Dokumentasi

Dengan mengumpulkan teks berita atau artikel dari media suaramuhammadiyah.id terkait WIUPK, dengan berbagai bentuk variasi atau rubrik di suaramuhammadiyah.id. Proses ini juga akan melihat periode waktu terbit pemberitaan atau artikel WIUPK di suaramuhammadiyah.id.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak redaksi yang terkait atau berwenang atas publikasi isu WIUPK di suaramuhammadiyah.id.

c. Studi pustaka

Teknik pengumpulan data yang terakhir. Pengambilan data dilakukan dengan menelaah dokumen pendukung seperti regulasi WIUPK, data pemerintah, atau pemberitaan dari media lain dengan konteks analisis *framing*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dari pengolahan data yang nantinya akan diubah untuk menjadi sebuah informasi, agar ciri-ciri dari data tersebut

menjadi mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi dari suatu permasalahan³⁶.

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model William A. Gamson dan dijabarkan ke dalam metodologi. Metodologi merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati permasalahan dan mencari jawaban dengan menggunakan penelitian sosial metode kualitatif yang bertujuan menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan³⁷. Analisis ini akan berfokus pada bagaimana sebuah media *online* suaramuhammadiyah.id membingkai isu WIUPK secara lebih deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, kategorisasi, konseptualisasi, dan deskripsi dikembangkan atas sebuah “kejadian” yang diperoleh ketika berada di lapangan, sehingga antara pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin terpisah satu sama lain, keduanya berkesinambungan secara simultan³⁸.

Fokus utama dalam analisis *framing* yang dikembangkan William Anthony Gamson adalah menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat umum lainnya. Menurut Gamson, wacana media menjadi elemen penting untuk memahami isu atau peristiwa yang sedang berkembang, dan perkembangan isu tersebut tidak cukup hanya dengan data survei khalayak saja. Perlunya perbandingan terhadap bagaimana media membingkai isu dan pemahaman khalayak. Dalam pandangan Gamson, seseorang berpikir dan

³⁶ Jamilah, “Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa”, (Yogyakarta, Bintang Semesta Media 2021), hlm. 95.

³⁷ Deddy Mulyana, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 145-146.

³⁸ Rijali, A., “Analisis Data Kualitatif”. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33) (2018), hlm. 82.

mengkomunikasikannya melalui citra yang diterima lalu dibawa pada kenyataan, sehingga makna yang didapat bukan suatu hal kepastian atau tetap melainkan terus-menerus dinegosiasikan³⁹. Menurutny dalam kasusnya paling tidak menggunakan tiga bingkai. Pertama, *aggregate frame*. Proses pendefinisian isu sebagai masalah sosial, bagaimana tiap individu mendapati sebuah peristiwa sadar terhadap isu tersebut merupakan masalah besar yang dapat mempengaruhi setiap individu. Kedua, *consensus frame*. Bahwa proses permasalahan harus diketahui secara kolektif atau bersama dengan mengkonstruksi perasaan dan identifikasi individu. Ketiga, *collective action frame*. Proses ketiga ini tentang kenapa membutuhkan tindakan kolektif, serta tindakan apa yang perlu dilakukan, sekaligus cara tersebut menggaet khalayak lain untuk ikut merasakan keterlibatan bersama⁴⁰.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjadi bagian penting juga dalam sebuah proposal penelitian, sebab untuk memastikan bahwa penelitian tersebut sudah terstruktur dan tersusun secara logis juga sistematis. Maka, berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, subjek dan objek penelitian,

³⁹ Eriyanto, “Analisis *Framing* (Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media)”, (Yogyakarta : LKiS, 2001), hlm. 253&256.

⁴⁰ Ibid. hlm. 258.

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini, mencakup gambaran umum pada poin subjek dan objek penelitian. Sehingga pada bab ini akan ada 2 (dua) sub bab pembahasan. Pertama membahas mengenai suaramuhammadiyah.id. Kedua, membahas mengenai pemberitaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) organisasi kemasyarakatan keagamaan.

BAB III: Pembahasan

Bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan. Maka akan dijabarkan 2 (dua) sub bab yakni. Struktur analisis *framing* suaramuhammadiyah.id tentang WIUPK Tahun 2024, serta hasil analisis dan sikap suaramuhammadiyah.id terhadap isu WIUPK.

BAB IV: Penutup

Pada bagian penutup ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran pada keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan. Selain kesimpulan, peneliti juga menambahkan baik saran, kritik, dan rekomendasi untuk digunakan pada penelitian-penelitian selanjutnya serta menyesuaikan dengan topik yang relevan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “*Framing* Suaramuhammadiyah.id dalam Pusaran Isu Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK)”, Sikap suaramuhammadiyah.id menunjukkan keberpihakan positif terhadap keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengenai WIUPK. *Framing*/bingkai yang dibangun mengarah pada membangun citra Muhammadiyah sebagai organisasi yang bertanggungjawab, progresif, dan berintegritas. Meski berpihak pada putusan pimpinan, suaramuhammadiyah.id tetap menyediakan ruang opini pro dan kontra dari warga Muhammadiyah, hal ini menunjukkan adanya transparansi pada media suaramuhammadiyah.id., meskipun masih didominasi opini pro terkait putusan Muhammadiyah soal WIUPK.

Bukti keberpihakan suaramuhammadiyah.id terhadap keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengenai kebijakan WIUPK, menunjukkan suaramuhammadiyah.id sebagai *media internal* yang di-*setting* untuk mendukung dan memperkuat legitimasi Muhammadiyah khususnya saat isu WIUPK sedang ramai diperbincangkan oleh khalayak.

B. SARAN

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis :

1. Bagi Suaramuhammadiyah.id, perlunya meningkatkan keberimbangan berita dengan memperkaya perspektif dari berbagai pihak *external* maupun ahli yang

fokus pada bidang WIUPK. Serta pengembangan rubrik yang dikhususkan pada pembahasan mendalam mengenai aspek yang tertuju pada WIUPK yakni lingkungan dan sosial.

2. Bagi Muhammadiyah, karena WIUPK belum berjalan sepenuhnya serta belum ada kepastian dari pemerintah, hendaknya Muhammadiyah terus menguatkan kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia) dan infrastruktur. Melanjutkan berbagai kajian akademik dan musyawarah yang melibatkan elemen-elemen organisasi, agar hasil keputusan semakin matang dan mencerminkan nilai-nilai islam yang berkemajuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti di masa yang akan datang disarankan untuk tetap mengeksplorasi pengaruh pemberitaan dari suaramuhammadiyah.id terhadap opini publik. Penelitian juga lebih fleksibel yakni membandingkan *media internal* Muhammadiyah dengan *media independen* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A., "Islam dan lingkungan". *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, vol. 1(01) (2015), hlm. 18-20.
- A., Kusumastuti, & Khoiron A.M., *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- A., Prastika, Putri M.F.I, & Tasya V.N., Urgensi Pemberian Izin Pengelolaan Tambang bagi Organisasi Kemasyarakatan "Keagamaan" di Indonesia: Analisis Regulasi dalam PP Nomor 25 Tahun 2024. *TARUNALAW: Journal of Law and Syariah*, 2(02), 2024.
- A., Rijali, Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 2018.
- Attar, Haekal, "Ketua PBNU: Kritik soal Konsesi Tambang adalah Sesuatu yang Baik", 2024, <https://www.nu.or.id/nasional/ketua-pbnu-kritik-soal-konsesi-tambang-adalah-sesuatu-yang-baik-m3E9L>.
- BM., Mursito, *Konstruksi Realitas dalam (Bahasa) Media*, 2007.
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Cahyadi, Firdaus, "Jebakan IUP bagi Ormas Keagamaan", 2024, <https://www.tempo.co/kolom/jebakan-iup-bagi-ormas-keagamaan-409918>.
- Chaterine, Narda, Rahel, "Tolak Izin Tambang untuk Ormas Keagamaan, Jaringan Gusdurian Minta Pemerintah Tinjau Ulang", 2024, <https://nasional.kompas.com/read/2024/06/12/09253971/tolak-izin-tambang-untuk-ormas-keagamaan-jaringan-gusdurian-minta-pemerintah>.
- Creswell W., John, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR, 2013.
- Djuraid N., Husnun, *Panduan Menulis Berita*, Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2009.
- Dokumen Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian ESDM, jdih.esdm.go.id, <https://jdih.esdm.go.id/common/dokumen-external/UU%20No.%203%20Thn%202020.pdf>, diakses pada 27 Februari 2025.
- E.T., Marvianto, & Toni A., Framing Pemberitaan BangkaPos.com tentang Razia Tambang Timah Illegal di Propinsi Bangka-Belitung. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 2020.

- Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- F.G., Sukmono, & Junaedi F., Manajemen konten dan adaptasi Suara Muhammadiyah di era digital. *Jurnal Komunikasi Global*. 2020.
- H., Rosyidah, & Fauziah K., Strategi Public Relations Majalah Suara Muhammadiyah Dalam Mempertahankan Eksistensi Korporasi. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(2), 2023.
- J.E., Luik, *Media Baru: Sebuah Pengantar*. Surabaya: Prenada Media Group, 2020
- Jamilah, *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2007
- M., Solihin, Kurnia N., Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng dalam Framing Media Berita Online kompas.com dan suara merdeka.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2017.
- Moleong J., Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, hal. 6-9, 2010.
- Mu'arif, "Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah", suaramuhammadiyah.id., 2024, <https://web.suaramuhammadiyah.id/2020/02/20/sejarah-seabad-suara-muhammadiyah/>.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- National Conference on Research in Teacher Education 2023. John W. Creswell | National Conference on Research in Teacher Education 2023, 2024 <https://pages.upd.edu.ph/ncrte/people/john-w-creswell>,
- P., Santoso., Konstruksi sosial media massa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 2016
- Patoni, "Ketua Umum PBNU Angkat Bicara soal Konsesi Tambang untuk Ormas Keagamaan", 2024, <https://www.nu.or.id/nasional/ketua-umum-pbnu-angkat-bicara-soal-konsesi-tambang-untuk-ormas-keagamaan-RXbOF>.
- PP Nomor 23 Tahun 2021 : Aturan Tentang Pemberian WIUPK, bpk.go.id, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161853/pp-no-23-tahun-2021>, diakses pada 23 Februari 2025.

- “PP Persis Selenggarakan FGD Ijin Pertambangan bagi Ormas Islam.”, 2024, <https://persis.or.id/pp-persis-selenggarakan-fgd-ijin-pertambangan-bagi-ormas-islam>
- “PP 25/2024 : Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara”, 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/286980/pp-no-25-tahun-2024>.
- Primadi, Ahmad Diko, “Muhammadiyah Komitmen Kelola Tambang Sesuai Prinsip Ajaran Islam dan Konstitusi Negara”, 2024, <https://suaramuhammadiyah.id/read/muhammadiyah-komitmen-kelola-tambang-sesuai-prinsip-ajaran-islam-dan-konstitusi-negara>.
- Riyandi, Rizma, “Suara Muhammadiyah Raih Rekor MURI Majalah Tertua di Indonesia”, 2024, <https://khazanah.republika.co.id/berita/oflhig385/suara-muhammadiyah-raih-rekor-muri-majalah-tertua-di-indonesia>.
- Rizki, Januar, Mochamad, “Presiden Jokowi Didesak Cabut PP 25/2024 Soal Izin Tambang Ormas”, 2024, <https://www.hukumonline.com/berita/a/presiden-jokowi-didesak-cabut-pp-25-2024-soal-izin-tambang-ormas-lt66614cc7a256b/>.
- Siagian, Fitra Haidir, “Kedudukan Kader dan Warga Terhadap Kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Tambang”, 2024, <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/kedudukan-kader-dan-warga-terhadap-kebijakan-pimpinan-pusat-muhammadiyah-tentang-tambang>.
- Sobur, Alex, *ANALISIS TEKS MEDIA: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sujarweni, Wiratna V., *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hal. 6, 2020.
- Surah Al-Baqarah ayat 208, Quran.com, <https://quran.com/id/sapi-betina/208-209>, diakses pada 23 Februari 2025.
- Surah An-Nahl Ayat 15, Quran.com, <https://quran.com/ms/an-nahl/15>, diakses pada 27 Februari 2025.
- Surya, Ade, T., “Pelibatan Ormas Keagamaan Dalam Pengelolaan Tambang”, 2024, https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info%20Singkat-XVI-15-I-P3DI-Agustus-2024-247.pdf.
- T., Sholahudin, & Maksum M.N.R., Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dari Pemberian Konsesi Tambang kepada Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2), 2024.

Tanjung, Azrul M., “Keniscayaan Lingkungan dalam Industri Pertambangan”, 2024, <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/keniscayaan-lingkungan-dalam-industri-pertambangan>.

